

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tembakau membunuh lebih dari lima juta orang setiap tahun dengan 70% korban berasal dari negara berkembang yang didominasi oleh laki-laki dengan tujuh ratus juta orang sebagian besar di Asia serta 1,1 miliar perokok berusia 15 tahun ke atas merupakan sepertiga dari populasi global. Setelah China, Amerika Serikat, Jepang, dan Rusia, Indonesia menempati urutan kelima dunia dalam hal konsumsi rokok (WHO, 2021).

Merokok memiliki pengaruh sistemik sekaligus berpotensi menimbulkan masalah patologis pada mulut. Perilaku merokok dapat menyebabkan kanker mulut, lesi prakanker, resesi gingiva, penyakit periodontal, karies, kehilangan gigi, dan kegagalan implan (Kusuma, 2022). Selain itu, kebiasaan merokok juga dapat menyebabkan stain (pewarnaan pada gigi), di mana bahan kimia yang berbeda dalam asap rokok menempel pada permukaan gigi dari waktu ke waktu dan membuat permukaan gigi menjadi kasar. Endapan stain yang menebal dapat membuat permukaan gigi menjadi kasar mendorong pertumbuhan plak dan mengiritasi jaringan di sekitarnya. Tembakau dari rokok menyebabkan endapan coklat tua atau hitam dan menempel kuat pada gigi dan menyebabkan gigi berubah warna, stain pada perokok umumnya disebut sebagai stain ekstrinsik (Putri, 2011).

Sebuah laporan yang dirilis oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (2018), diketahui bahwa orang yang bekerja di industri transportasi

masuk urutan ke-5 dari 20 jenis pekerjaan yang memicu seseorang menjadi perokok. Karyawan merokok karena berbagai alasan, seperti penghilang stres, kebiasaan sebelum bekerja, membangkitkan semangat agar dapat menjalin ikatan dengan rekan kerja, pengaruh iklan, dan pengaruh lingkungan rumah dan pertemanan. Menurut beberapa temuan penelitian ini, ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi perilaku merokok.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Maret 2022, sekitar 50% masyarakat di RT. 12 merupakan seorang karyawan perusahaan pembuatan mobil dan motor dan telah dilakukan pemeriksaan gigi terhadap 20 responden yang merokok dengan hasil terdapat permasalahan perubahan warna gigi, hasil wawancara bersama pengurus RT 12 Perum. Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi ternyata belum pernah dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Pewarnaan Gigi (Stain) pada Masyarakat Perokok di RT. 12 Perum Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana frekuensi dan durasi kebiasaan mengkonsumsi rokok pada masyarakat RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana indeks skor stain gigi pada masyarakat RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi yang mengkonsumsi rokok dilihat dari frekuensi merokok dalam sehari?

3. Bagaimana indeks skor stain gigi pada masyarakat RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi yang mengkonsumsi rokok berdasarkan lamanya merokok?

4. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pewarnaan gigi (stain) pada masyarakat perokok RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui frekuensi dan durasi kebiasaan mengkonsumsi rokok pada masyarakat RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi.

- b. Diketahui indeks skor stain gigi pada masyarakat RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi yang mengkonsumsi rokok dilihat dari frekuensi merokok dalam sehari.

- c. Diketahui indeks skor stain gigi pada masyarakat RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi yang mengkonsumsi rokok berdasarkan lamanya merokok.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Mengembangkan kemampuan berpikir analisis dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di masyarakat, khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi subjek penelitian/masyarakat

Menambah informasi kepada subjek penelitian/masyarakat dan data yang dihasilkan dapat digunakan untuk program pencegahan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut Masyarakat Perokok RT. 12 Gramapuri Tamansari Kabupaten Bekasi.

3. Bagi instansi pendidikan

Sebagai bahan informasi mengenai bagaimana pewarnaan gigi (stain) pada masyarakat perokok dan juga sebagai bahan pendukung bagi pihak lain dalam penelitian serupa.